

## ABSTRAK PENELITIAN

Penelitian ini mencoba memahami dan mendeskripsikan tentang pola tabungan rumah tangga (house hold saving) dan pola pengirimannya (remmitances) ke daerah pedesaan (daerah asal) para gelandangan yang ada di kota Surabaya serta mobilitas sosial dan mobilitas ekonomik yang terjadi selama gelandangan tinggal di kota Surabaya. Disamping itu juga memahami karakteristik demografis gelandangan yang meliputi; umur, jenis kelamin, status perkawinan, kepemilikan anak, jumlah tanggungan keluarga, agama, suku bangsa serta ciri-ciri ekonomik seperti jenis pekerjaan yang ditekuni gelandangan serta besar penghasilan yang diperoleh.

Selain bersifat deskriptif penelitian ini juga mencoba membuat interpretasi dan ulasan teoritis dari data yang diperoleh di lapangan. Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah wilayah kotamadya Surabaya. Populasinya adalah semua gelandangan yang ada di kota Surabaya. Sampel ditarik dengan cara availability sampling yaitu bagian dari teknik penarikan sampel non random.

Dari temuan-temuan yang diperoleh dan analisis yang dilakukan, dalam penelitian ini dihasilkan beberapa kesimpulan, yaitu; pertama, Gelandangan yang ada di kota Surabaya sebagian besar berumur muda (usia produktif), tingkat pendidikan rendah sebagian besar memiliki ketrampilan sebagai petani dan tidak memiliki ketrampilan apapun, mayoritas bekerja di sektor informal, telah menikah, beragama Islam, suku bangsa Jawa, dengan jenis kelamin laki-laki. Kedua; Sebagian besar gelandangan mengalami mobilitas ekonomik ketika berada di daerah perkota-

an, sedangkan mobilitas sosial tidak terlihat (tidak dialami). Ketiga; pola tabungan rumah tangga (household saving) yang nampak adalah pola tabungan bentuk uang (mayoritas) dan barang (sebagian kecil). Keempat; Pola pengiriman (remittances) hasil tabungan para gelandangan banyak dilakukan sendiri (mayoritas) dan hanya sebagian kecil saja yang dilakukan lewat perantara, dikirim lewat pos atau anggota keluarga di desa yang mengambil sendiri ke kota. Kelima; bahwa penggunaan uang tabungan rumah tangga yang dikirimkan ke daerah pedesaan pada umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan primer (pangan). Namun demikian juga dialokasikan untuk biaya pendidikan anak, membeli rumah, sawah, ternak, membayar hutang, untuk modal usaha serta membeli keperluan pertanian.

---